

Tinjauan pengaruh inflasi terhadap pelaporan keuangan perusahaan (kasus PT. AG)

Happy Himawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184432&lokasi=lokal>

Abstrak

Proses akuntansi konvensional mengasumsikan bahwa unit moneter adalah stabil. Kenyataannya, harga barang dan jasa terus mengalami fluktuasi, dan cenderung semakin meningkat.

Peristiwa ini dikenal dengan inflasi.

Inflasi telah menyebabkan distorsi informasi keuangan dalam laporan keuangan. Dengan adanya kenaikan tingkat harga umum, maka pos-pos laporan keuangan ini sudah tidak lagi mencerminkan daya beli uang yang berlaku sekarang. Aktiva menjadi understated sedangkan laba menjadi overstated.

Pelaporan keuangan merupakan suatu cara perusahaan dalam mengkomunikasikan posisi keuangan dan hasil usahanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan telah terdistorsinya informasi keuangan tersebut maka tujuan pelaporan keuangan untuk pengambilan keputusan yang salah satunya dengan melakukan analisa perbandingan antar pos-pos laporan keuangan, baik untuk satu periode maupun dengan periode-periode sebelumnya, tidak terpenuhi.

Agar mutu informasi dalam laporan keuangan tetap dapat dijaga daya bandingnya, dan oleh karenanya tidak menyesatkan sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan, maka data, sumber laporan keuangan perlu disesuaikan terlebih dahulu terhadap tingkat inflasi yang berlaku. Penyesuaiannya adalah dengan melakukan penetapan kembali (restatement) data keuangan ataupun dengan penilaian kembali (revaluation) pos-pos aktiva dalam laporan keuangan.

Keseluruhan proses penyesuaian tersebut dimaksudkan agar laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang lebih baik mutunya, sehingga diharapkan para pemakainya dapat mengambil keputusan yang tepat. Penyesuaian, yang dilakukan juga harus mempertimbangkan makna praktis dan ekonomisnya.